

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data, dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan aplikasi geogebra dalam pembelajaran matematika materi geometri dapat meningkatkan kemampuan spasial dan minat siswa kelas IIA SD Negeri 4 Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dan pembahasan bahwa penggunaan aplikasi geogebra terhadap kemampuan spasial dan minat siswa kelas IIA SD Negeri 4 Banda Aceh berpengaruh sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi geogebra cocok diterapkan dalam menentukan untuk meningkatkan kemampuan spasial dan minat siswa pada pembelajaran matematika materi geometri. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan aplikasi geogebra yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu mencapai 20% atau sebanyak 2 siswa yang memperoleh nilai 66 keatas.

Sesudah menggunakan aplikasi geogebra, hasil kemampuan spasial dan minat siswa dikategorikan memadai dengan hampir semua siswa mampu memperoleh nilai di atas 66. Pengaruh penggunaan aplikasi geogebra diketahui pula berdasarkan perhitungan uji t. Perbandingan hasil kemampuan *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai t hitung = 18.911 > t tabel = 1.710. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan diterima.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran mengatasi kesulitan yang di alami siswa. Setelah penelitian ini dilaksanakan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar sebaiknya setiap melaksanakan kegiatan mengajar menggunakan aplikasi seperti aplikasi geogebra sebagai salah satu alternative dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, memudahkan pemahaman dalam menerima materi pelajaran yang diajarkan. Dengan menggunakan aplikasi, akan meningkatkan kemampuan spasial dan minat siswa serta memudahkan daya pemahaman terhadap materi yang diajarkan
2. Sebagai calon guru, mahasiswa perlu memahami arti dari guru profesional dimana guru bukan hanya menjadi pengajar tetapi guru adalah fasilitator yang memfasilitasi semua kebutuhan siswa dikelas mulai dari bagaimana seorang guru mampu menguasai kelas serta dengan kemampuan-kemampuan lain yang dimiliki untuk menghadapi kesulitan belajar siswa dengan berbagai karakteristik yang berbeda dalam suatu.

5.3 Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian merujuk pada kekurangan atau keterbatasan dalam metologi, desain, atau pelaksanaan penelitian yang dapat mempengaruhi keakuratan atau validitas hasil yang diperoleh. Beberapa contoh kelemahan penelitian meliputi:

1. Data kaku: Data berupa angka membuat penelitian kuantitatif kurang fleksibel.
2. Desain penelitian yang tidak memadai

3. Kurangnya Variabel Kontrol : Tidak Mengontrol Variabel
4. Kesalahan Pengukuran : Alat dan data yang berupa angka membuat hasil penelitian.
5. Variabel yang diukur terbatas: Variabel yang diukur cenderung lebih terbatas dibanding penelitian kualitatif.
6. Sulit menjelaskan konsep yang kompleks: hasil analisis data berupa angka.
7. Fokus penelitian yang cenderung sempit: Variabel dan prosedur pengukuran sudah ditentukan terlebih dahulu.
8. Kurangnya konteks sejarah dan budaya: Penelitian dilakukan ditempat yang kurang “alami” seperti laboratorium.

5.4 Rekomendasi

Jika data dalam penelitian kuantitatif tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistik non-parametrik, seperti uji *Mann-Whitney* untuk data bebas atau uji *Wilcoxon* untuk data terikat.